



Edukasi *Anti Bullying* dan Praktik Pembuatan Poster Melalui *Platform Canva* di SDN Bakipandeyan 01

Zaffa Eka Pramesti^{*}, Sri Lestari Handayani¹, Mimin Ninawati¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Indonesia

*Email korespondensi: zaffaarchives@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history

Received: 9 Jan 2025

Accepted: 26 Feb 2025

Published: 31 Jul 2025

Kata Kunci:

Bullying;

Canva;

Edukasi;

Sekolah Dasar.

Keyword:

Bullying;

Canva;

Education;

Elementary School.

ABSTRAK

Background: Pendidikan di Indonesia saat ini mengalami kemerosotan moral dengan berbagai tindakan bullying yang terjadi. Sekolah Dasar merupakan satuan sarana pendidikan yang menjadi tempat kedua untuk tumbuh dan berkembangnya peserta didik tak luput dari adanya kasus tindakan *Bullying*. Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiah (KKN MAs) telah dilaksanakan di Desa Bakipandeyan, Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bakipandeyan 01. Pelaksanaan program kerja ini dimaksudkan agar peserta didik dapat saling bekerja sama menciptakan tempat yang aman dan menyenangkan untuk semua di sekolah, pengetahuannya meningkat serta untuk meningkatkan literasi digital sebagai peningkatan kreativitas dan inovasi. **Metode:** Penelitian yang dilakukan terdiri dari tiga tahap: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. **Hasil:** Pemaparan sosialisasi dan pelatihan ini dikatakan cukup efektif karena melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* didapatkan rata-rata *pre-test* sebesar 78,33 dan *post-test* sebesar 93,33. Didapat *N-Gain* sebesar 0,58 dan termasuk dalam kategori sedang. **Kesimpulan:** Sosialisasi anti-*Bullying* dan pelatihan pembuatan poster melalui *platform Canva* dapat meningkatkan pengetahuan dan membentuk karakter peserta didik dalam mencegah terjadinya tindakan *Bullying* serta meningkatkan kreativitas digital.

ABSTRACT

Background: Education in Indonesia is currently experiencing a moral decline with various acts of Bullying that occur. Elementary school is an educational facility unit that is a second place for the growth and development of students, not spared from cases of Bullying. KKN Muhammadiyah Aisyiah (KKN MAs) has been held in Bakipandeyan Village, Sukoharjo Regency. This research was carried out at SDN Bakipandeyan 01. The implementation of this work programme is intended so that students can work together to create a school as a safe and fun place for all, increase their knowledge and to increase digital literacy as an increase in creativity and innovation. **Methods:** This research consists of three stages, namely preparation, implementation and evaluation. **Results:** The implementation of this socialisation and training is said to be quite effective because through the provision of pre-test and post-test, the average pre-test is 78.33 and the post-test is 93.33. It obtained an N-Gain of 0.58 and is included in the medium category. **Conclusion:** Anti-Bullying socialisation and poster making training through the Canva platform can increase knowledge and shape student character in preventing Bullying and increasing digital creativity.



PENDAHULUAN

Indonesia memiliki permasalahan yang cukup krusial dalam dunia Pendidikan, salah satunya yaitu kemerosotan moral etika pelajar yang semakin marak dan terjadinya peningkatan tindakan asusila di lingkungan sekolah. *Bullying* ialah tindakan kekerasan yang menyalahgunakan kekuasaan, dilakukan terus-menerus terhadap seseorang yang dianggap lemah dan tidak berdaya secara fisik (Agisyaputri et al., 2023). Tindakan perundungan tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, tetapi juga dapat berlangsung di rumah, komunitas, hingga dunia maya.

KPAI menyatakan bahwa hingga Maret 2024 telah menerima 383 laporan mengenai pelanggaran perlindungan anak, dengan 34% dari total kasus tersebut terjadi di lingkungan pendidikan. Peningkatan kasus perundungan harus menjadi perhatian bagi pemerintah dan masyarakat. Insiden *Bullying* dapat berlangsung dalam waktu yang lama dan akan mempengaruhi korban, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial.

Menurut Zakiyah dikutip dari jurnal Christina Rahayuningrum et al., (2023) menyebutkan bahwa permasalahan kekerasan terhadap anak terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu kekerasan fisik, kekerasan verbal, dan kekerasan melalui dunia maya, di mana kekerasan fisik merupakan bentuk intimidasi yang terlihat serta dapat dikenali melalui perilaku seperti memukul, mengigit, dan lain sebagainya.

Kabupaten Sukoharjo menduduki letak strategis, karena bersebelahan dengan kota Surakarta yang merupakan wilayah urban terbesar kedua di provinsi Jawa Tengah. Dalam hal administrasi, Kabupaten Sukoharjo telah dibagi menjadi 12 kecamatan yang mencakup 167 desa dan kelurahan. Kabupaten Sukoharjo memiliki 12 Kecamatan, salah satunya yaitu Kecamatan Baki. Jumlah lembaga pendidikan di setiap Kecamatan menjadikan pendidikan di Kabupaten Sukoharjo cukup memadai. Hal ini disebabkan oleh keberadaan lembaga pendidikan di setiap Kecamatan, dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas dan yang setara. Menurut data yang didapat dari Saputra (2022), bahwa Kecamatan Baki terdapat Sekolah Dasar dengan jumlah mencapai 35 (30 Sekolah Dasar Negeri, dan 5 Sekolah Dasar Swasta).

Individu yang dapat menguasai literasi digital dengan baik dapat menghadapi tantangan zaman (Dewi & Handayani, 2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang menunjang pembelajaran diharapkan mampu berinovasi dalam memanfaatkan teknologi untuk menambah referensi materi dan menumbuhkan keterampilan digital sebagai hasil kreativitas dan inovasi peserta didik (Dirawan et al., 2023). Hal ini bisa diwujudkan dengan memaksimalkan penggunaan teknologi sebagai alat pendidikan, dengan harapan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di era modern ini (Abyan Rofiyadi & Lestari Handayani, 2021).

Kebijakan pembelajaran daring telah memperkuat kemampuan untuk menguasai literasi digital hal ini didasarkan pada tahun 2020 melalui surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 menjelaskan, bahwa literasi digital difokuskan pada kemampuan untuk berpartisipasi secara efisien dalam dunia digital melalui alat digital dengan menerapkan keterampilan kognitif, social, emosional dan motorik yang kompleks.

Media menjadi salah satu alat yang akan membantu peserta didik memahami topik dengan tujuan meningkatkan minat, motivasi, kreativitas, aktivitas dan membuat pembelajaran lebih bermakna pada akhirnya akan memaksimalkan kinerja belajar peserta didik (Siswanto et al., 2021). Salah satu media digital yang sederhana dalam penggunaannya adalah Canva yang bisa digunakan secara gratis. Canva dapat diakses secara online dengan perangkat komputer atau smartphone melalui *website* atau dengan menginstal aplikasi (Dirawan et al., 2023). Canva hadir dengan beragam template, elemen dan berbagai fitur lainnya yang mudah digunakan. Kemudahan dalam mengakses ini akan membantu para peserta didik Sekolah Dasar dapat meningkatkan keterampilan literasinya pada proses pendidikan sekaligus membantu menyebarkan sebuah informasi melalui poster.

MASALAH

Pada tahun 2022, melihat dari data yang diberikan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, jumlah anak usia 0 – 18 tahun yang menjadi korban kekerasan di Kabupaten Sukoharjo mencapai 21 anak. Pada tahun 2023 jumlah korban *Bullying* di kabupaten Sukoharjo naik menjadi 32 peserta didik. Banyaknya kasus yang terjadi pada anak di lingkungan satuan pendidikan perlu menjadi prihatin dari semua pihak, tak hanya dari peserta didik itu sendiri, namun juga dari tenaga kependidikan, satuan pendidikan, hingga instansi pemerintah.

Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiah atau biasa disingkat KKN MAs 2024 kelompok 15 dilaksanakan di wilayah Desa Bakipandeyan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Desa Bakipandeyan memiliki 2 Sekolah Dasar Negeri, 1 Madrasah Islam Negeri, dan 1 Madrasah Islam Muhammadiyah. Mitra yang dilibatkan dalam program kerja adalah SD Negeri Bakipandeyan 01 yang berada di Jalan WR. Supratman No. 97, Desa Bakipandeyan, Kec. Baki, Kab. Sukoharjo, Prov. Jawa Tengah.

Sekolah Dasar Negeri Bakipandeyan 01 sebagai satuan Pendidikan yang merupakan tempat kedua untuk tumbuh dan berkembangnya peserta didik tak luput dari adanya kasus tindakan *Bullying*. Berdasarkan wawancara singkat yang diperoleh dari kelas 6B berjumlah 24 peserta didik terkait tindakan *Bullying* yang pernah terjadi di kelas, hampir semua peserta didik di dalam kelas 6B pernah menjadi korban ataupun pelaku *Bullying*. Karena permasalahan yang terjadi menjadikan alasan pemberian edukasi mengenai sosialisasi anti-*Bullying* dan praktik pembuatan poster melalui *platform* Canva.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan hasil wawancara, perlu dilakukan upaya penyuluhan tindakan *anti-Bullying* dan pelatihan pembuatan poster melalui Canva untuk peserta didik kelas 6B SD Negeri Bakipandeyan 01. Acara dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus mulai pukul 09.30 – 11.30 WIB dengan jumlah mencapai 24 peserta didik. Kegiatan ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Mempersiapkan pengajuan izin dan koordinasi kelas yang akan dijadikan program kerja.

Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan edukasi dan pelatihan melalui koordinasi kembali kepada pihak SD Negeri Bakipandeyan 01. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok. Setelah dibagi kelompok, tujuan dan maksud dari kegiatan dijelaskan terlebih dahulu kepada peserta didik. Selanjutnya, dilakukan pemberian kuesioner *pre-test* kepada peserta didik yang diikuti dengan penyampaian materi edukasi *anti-Bullying* menggunakan media *power point*. Setelah diberikan materi, dilanjutkan sesi pelatihan pembuatan poster melalui *platform* Canva. Peserta didik diberi arahan setiap 1 kelompok untuk membuat 1 buah poster. Hasil dari poster tersebut akan dipajang di dinding kelas. Setelah pelaksanaan pembuatan poster selesai, peserta didik diberikan *post-test* untuk bisa melihat sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai pencegahan *Bullying*.

Tahap Evaluasi

Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan menyimpulkan dari materi yang sudah mereka dapat. Peserta didik juga diberikan pertanyaan dari apa yang sudah mereka pelajari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja Kuliah Kerja Nyata Muhammadiyah Aisyiyah yang dilaksanakan oleh kelompok 15 Desa Bakipandeyan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo, dilaksanakan dalam 3 fase yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mitra yang terlibat adalah SD Negeri Bakipandeyan 01. Indikator capaian dalam program kerja ini supaya peserta didik dapat saling bekerjasama menciptakan tempat yang aman dan menyenangkan untuk semua di sekolah, pengetahuan peserta didik meningkat serta untuk meningkatkan literasi digital sebagai peningkatan kreativitas dan inovasi.

Berdasarkan hasil observasi oleh tim KKN MAs Kelompok 15, permasalahan yang dialami oleh peserta didik ialah tindakan saling mengejek satu sama lain. Permasalahan ini tentunya menjadi hal yang patut diperhatikan oleh semua pihak terutama sekolah sebagai rumah kedua untuk tumbuh kembang anak.

Sekolah Dasar (SD) berfungsi sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk menyediakan pendidikan dasar serta mendukung peserta didik dalam mengasah keterampilan abad 21, termasuk keterampilan berpikir kritis (Handayani et al., 2021). Anak-anak usia sekolah dasar sedang berada dalam tahap perkembangan yang melibatkan mereka seringkali berkelompok. Perkembangan mereka merupakan bentuk untuk mencapai kematangannya dalam berinteraksi sosial. Pada tahap ini, hubungan sosial yang mereka bangun ditandai dengan perluasan interaksi, seperti membentuk kelompok pertemanan dengan teman sebaya atau teman sekelas (Ningtyas & Sumarsono, 2023). Anak cenderung menunjukkan keinginan supaya ia dapat diterima dalam kelompoknya dan ia akan memiliki rasa tidak puas apabila tidak bersama dalam kelompok. Ketika anak berada dalam lingkungan yang mengarah terhadap perbuatan *Bullying*, tentu stimulasi yang diterimanya akan serupa. Salah satu kegiatan untuk meminimalisir hal tersebut dengan diadakannya sosialisasi supaya menghadirkan pemahaman kepada peserta didik mengenai dampak *Bullying*.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Octavia et al., (2020), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi *Bullying* adalah usia anak sekolah (6 – 12 tahun), yang berkaitan dengan cara ia

berinteraksi dengan lingkungan socialnya dan bagaimana itu mempengaruhi hubungannya dengan teman sebaya. Situasi dimana kondisi sekolah tidak harmonis atau diskriminatif terkadang mendapat perhatian yang kurang serius dari pihak sekolah maupun orang tua.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tidak luput dari adanya tindakan *Bullying* melalui media social. Saat ini proses pembelajaran harus mampu berinovasi dengan memanfaatkan dunia digital sebaik mungkin sebagai sarana untuk belajar dan mengasah kreativitas. Sehingga diharapkan ketika peserta didik menggunakan gawainya dapat dimanfaatkan dengan tepat dan bijak. Dari permasalahan tersebut, perlu diadakannya langkah preventif yang dapat meminimalisir hingga mencegah aksi *Bullying* dan meningkatnya kemampuan literasi digital melalui *platform* Canva berupa kegiatan membuat poster.

Kegiatan diawali dengan mendatangi SD Negeri Bakipandeyan 01 pada tanggal 24 Agustus dengan mendiskusikan program kerja yang akan dilaksanakan serta melakukan observasi. Tim KKN MAs juga menjelaskan konsep atau rancangan mengenai program kerja. Pihak Kepala Sekolah memberikan saran dan masukan agar pelaksanaan program kerja bisa dilaksanakan secara optimal. Hasil diskusi yang diterima adalah bahwa pihak sekolah menyetujui pelaksanaan program kerja edukasi anti-*Bullying* dan praktik pembuatan poster melalui *platform* Canva.

Kegiatan ini diikuti sebanyak 24 peserta didik di kelas 6B dengan dibagi menjadi 4 kelompok. Sebelum memberikan materi, mahasiswa KKN MAs memberikan *pre-test* untuk melihat pengetahuan awal peserta didik. Dalam *pre-test* ini terdapat 5 butir soal pilihan ganda selama 10 menit. Penyampaian materi dilakukan dalam bentuk ceramah dengan media power point. Kegiatan edukasi dilakukan dengan menjelaskan informasi mengenai definisi *Bullying*, jenis-jenis *Bullying*, serta cara mengatasi dan mencegahnya.

Setelah pemberian edukasi, tim KKN MAs Kelompok 15 memberikan sebuah tutorial bagaimana cara mengaplikasikan Canva sebagai media digital yang kreatif dan mudah digunakan. Saat penyampaian tutorial para peserta didik juga turut mempraktekkan pembuatan poster digital tersebut. Penyampaian tutorial ini berkaitan dengan cara memilih jenis desain yang tepat, penambahan elemen, gambar, teks, dan sebagainya. Peserta didik terlihat sangat antusias dan terlihat adanya kerjasama tim yang baik. Kegiatan diakhiri dengan memberikan *post-test* dan menyanyikan lagu anti-*Bullying*. *Post-test* dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengetahuan akhir setelah program kerja dilaksanakan.



Gambar 1. Pemaparan Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Poster melalui *Platform* Canva

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan berjalan dengan lancar. Setelah kegiatan tersebut Tim KKN MAS memberikan *post-test* untuk melihat sejauh mana pengetahuan yang sudah didapatkan oleh peserta didik. Ditahap evaluasi, peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan menyimpulkan dari materi yang sudah mereka dapat. Peserta didik juga diberikan pertanyaan dari apa yang sudah mereka pelajari.

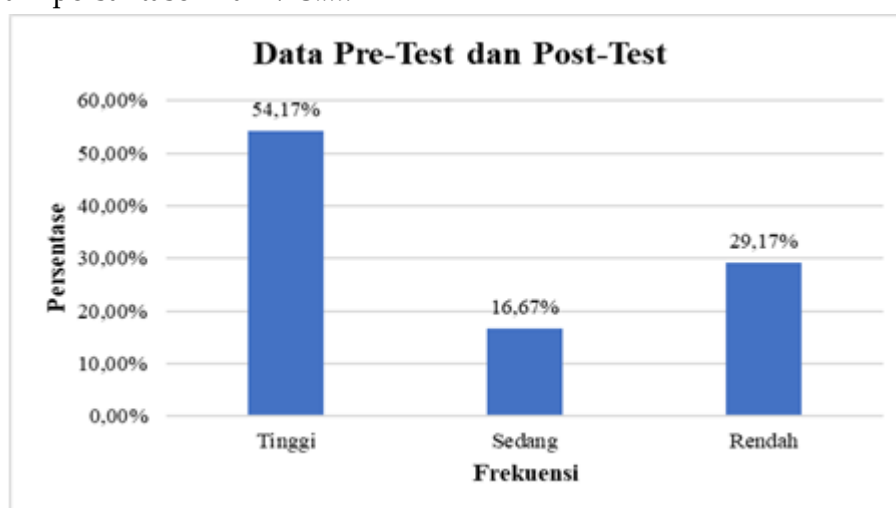
Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan hasil belajar. Data peningkatan hasil belajar ditampilkan pada [tabel 1](#) berikut.

Tabel 1. Perolehan Nilai Pretest, Posttest, *N-Gain*

Variabel	Rata-rata	<i>N-Gain</i>	Keterangan
<i>Pre-test</i>	78,33	0,58	Sedang
<i>Post-test</i>	93,33		

Hasil *pre-test* dan *post-test* ditunjukkan dalam [tabel 1](#) di atas, dari hasil tersebut dilakukan uji statistic yaitu uji *N-Gain*. Berdasarkan hasil belajar, peserta didik memperoleh pengetahuan dengan caranya sendiri. Perolehan pengetahuan berbeda satu dengan yang lain.

Tabel 2. Diagram persentase nilai *N-Gain*



Berdasarkan diagram tersebut, didapat bahwa soal dengan kriteria tinggi sebesar 54,17%, frekuensi sedang memiliki nilai persentase sebesar 16,67% dan rendah sebesar 29,17%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang termasuk dalam kategori sedang memiliki nilai *pre-test* dan *post-test* rata-rata sebesar 0,58 berdasarkan kriteria *N-Gain* dan dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut dikatakan cukup efektif.

Seperti yang dikatakan oleh Benyamin Bloom membaginya menjadi tiga domain: kognitif, afektif, dan psikomotoris (Nurrafida & Qosyim, 2019). Hasil program kerja ini berfokus pada peningkatan capaian belajar ranah kognitif dan psikomotorik yang didapat dari praktik pembuatan poster melalui Canva. Canva sebagai alat yang efisien dalam membuat desain visual dengan cara yang sederhana dengan konsep desain yang melibatkan penggabungan elemen-elemen yang dapat diterapkan dalam pembuatan poster sebagai sarana pembelajaran (Tullah et

al., 2024). Menurut Kartini & Hana, (2024), sesuatu yang baru dalam program pelatihan memiliki peran kunci dalam membuat dampak positif yang berkelanjutan pada anak-anak dan menjadikan mereka agen perubahan melalui karya visual yang bermakna di masyarakat.

Bullying yang terjadi di sekolah seringkali menjadi topik pemberitaan di media sosial juga media lainnya (Ali Sofyan et al., 2022). *Bullying* seringkali terjadi dampak kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang hal tersebut. Dengan diadakannya sosialisasi *anti Bullying* dan pelatihan pembuatan poster melalui *platform* Canva, peserta didik dapat bekerja sama untuk menjadikan sekolah tempat yang terlindungi dan penuh kegembiraan bagi semua orang, meningkatkan pengetahuan mereka, serta mengembangkan literasi digital guna mendukung kreativitas dan inovasi.

KESIMPULAN

Tim KKN MAs Desa Bakipandeyan telah melaksanakan program kerja sosialisasi *anti Bullying* dan pelatihan pembuatan poster melalui *platform* Canva dengan tujuan supaya peserta didik dapat saling bekerjasama menciptakan lingkungan sekolah tempat yang aman dan menyenangkan untuk semua, meningkat pengetahuan dan kreativitas dalam mendesain poster sebagai wadah penyampai informasi. Penelitian ini dikatakan cukup efektif, seperti yang ditunjukkan oleh hasil *pre-test* dan *post-test*, yang menunjukkan nilai *N-Gain* rata-rata sebesar 0,58.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu program kerja ini. Kami berterima kasih kepada Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UHAMKA karena telah memberikan hibah riset untuk mengikuti kegiatan KKN MAs Tahun 2024 melalui. Terima kasih juga kepada SDN Bakipandeyan 01 yang telah menjadi mitra dalam program kerja ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agisyaputri, e., nadhirah, n. A., & saripah, i. (2023). Identifikasi fenomena perilaku *Bullying* pada remaja. *Jubikops: jurnal bimbingan konseling dan psikologi*, 3(1), 19–30.
- Ali Sofyan, F., Ariesty Wulandari, C., Lauren Liza, L., Purnama, L., Wulandari, R., & Maharani, N. (2022). Bentuk *Bullying* dan Cara Mengatasi Masalah *Bullying* di Sekolah Dasar. *Jurnal Multidisipliner KAPALAMADA*, 1(4), 496–504. <http://dx.doi.org/10.62668/kapalamada.v1i04.400>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. (2023, July 15). Jumlah Anak (Usia 0-18 Tahun) Korban Kekerasan Per Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2022-2023. <https://jateng.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTAyNiMy/jumlah-anak-usia-0-18-tahun-korban-kekerasan-per-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>
- Christina Rahayuningrum, D., Patricia, H., Apriyeni, E., & Irman Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Syedza Saintika Padang, V. (2022). EDUKASI PENCEGAHAN *BULLYING* PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(9), 3110–3116. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i9.3110-3116>
- Dewi, T. U., & Handayani, S. L. (2020). Pelatihan Pembuatan Soal Berbasis Digital Bagi Guru SMA di Era Revolusi Industri 4.0. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 146. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.6697>

- Dirawan, G. D., Dyah Darma Andayani, & Pertiwi, N. (2023). Peningkatan Literasi Digital pada Santri Pesantren Syeh Hasan Yamani memanfaatkan Aplikasi Canva. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(4), 366–371. <https://doi.org/10.59025/js.v2i4.129>
- Handayani, S. L., Budiarti, I. G., Kusmajid, K., & Khairil, K. (2021). Problem Based Instruction Berbantuan E-Learning: Pengaruhnya terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 697–705. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.795>
- Humas KPAI. (2024). HARDIKNAS: Bergerak Serentak Wujudkan Perlindungan Anak Pada Satuan Pendidikan.
- Kartini, D., & Hana, F. (2024). Pelatihan Peningkatan Kreativitas Visual dalam Perancangan Poster Kampanye tentang Covid-19 bagi Anak-Anak di Sekolah Dasar Jatiragas 1 Subang. *Journal of Community Service*, 6(1), 33–44.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020.
- Ningtyas, P. V., & Sumarsono, R. B. (2023). Upaya Mengurangi *Bullying* Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Sosialisasi. *Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 104–108.
- Nurrafida, s. T., & qosyim, a. (2019). Pendidikan sains peningkatan hasil belajar pada materi sistem gerak manusia setelah diterapkan model collaborative learning. 3. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/pensa/index>
- Octavia, D., Puspita, M., & Sativa Yan, L. (2020). Fenomena Perilaku *Bullying* pada Anak di Tingkat Sekolah Dasar. *Riset Informasi Kesehatan*, 9(1), 43–50. <https://doi.org/10.30644/rik.v8i2.273>
- Rofiyadi, Y. A., & Handayani, S. L. (2021). Pengembangan Aplikasi E-Modul Interaktif Berbasis Android Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(2), 54–60. <https://dx.doi.org/10.26737/jpdi.v6i2.2575>
- Saputra, h. R. (2022). Analisis sebaran fasilitas pendidikan dasar dengan pemanfaatan sistem informasi geografis di kecamatan baki kabupaten sukoharjo.
- Siswanto, R. D., Handayani, S. L., Cianda, F., & Burhendi, A. (2021). Pendampingan Program KKN: Pelatihan Alat Peraga Edukasi Sebagai Media Pembelajaran Sekolah Dasar di Lombok. *Prosiding Seminar Nasional Abdimasmu*, 2(2), 539–547.
- Tullah, R., Saputri, F. H., Kurniawan, A., Maharani, A. A., Gina, A. A., & Luthfi, M. N. (2024). Pelatihan Pembuatan Design Poster Menggunakan Canva Pada Anak Sekolah Dasar ARTICLE HISTORY. *Jurnal Pengabdian Global*, 3(1), 1–4. <https://doi.org/10.38101/jpeg.v3i1.10842>